

URGENSI IBADAH MINGGU DALAM KELUARAN 20:8-11 DAN IMPLEMENTASINYA DI GKII TUGUMULYO

Santa Dora

Prodi Theologi Fakultas Sekolah Tinggi Theologi IKAT Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji urgensi ibadah minggu dalam Keluaran 20:8-11 dan implementasinya di GKII Tugumulyo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibadah minggu merupakan bagian penting dari kehidupan beriman Kristen dan memiliki urgensi yang tinggi dalam mempertahankan iman dan moralitas umat.

Kata Kunci: Setia Beribadah, Hari Sabat

Pendahuluan

Urgensitas Ibadah Minggu berdasarkan Keluaran 20:8-11 adalah bagian dari 10 Perintah Allah yang berfokus pada perintah untuk menguduskan hari sabat. Perintah ini mengajarkan umat untuk mengingat dan menghormati hari ketujuh sebagai hari istirahat dan ibadah kepada Tuhan. Masalah yang harus diperhatikan

Ditengah kesibukan dan berbagai aktivitas yang semakin padat dan menyita waktu

- Jemaat mulai mengabaikan pentingnya ibadah minggu banyak memilih untuk tidak hadir dalam kebaktian atau bahkan jika hadir menunjukkan sikap yang tidak sepenuhnya menghormati kekudusan ibadah tersebut.
- Melihat kebanyakan yang hadir saat ibadah adalah kaum ibu yang mendominasi
- Di tengah kesibukan dan aktivitas semakin menyita waktu. Tampak beberapa jemaat mulai mengabaikan pentingnya ibadah minggu, dan lebih mengutamakan pekerjaan.

Urgensitas hari minggu agar umat manusia atau orang percaya dapat beribadah dan mengabdikan seluruh aktivitas dan kegiatan kehidupannya hanya tertuju kepada Allah khalik langit dan bumi sang Pencipta. Dapat kita memahami bahwa ibadah adalah merupakan sesuatu kebutuhan yang sangat penting boleh dikatakan kebutuhan primer bagi kita umat manusia yang percaya.

Akan selalu ada kendala untuk menghadiri ibadah hari minggu. Mungkin banyaknya aktivitas, baik menyangkut pekerjaan ataupun kegiatan lainm, misal: berolahraga di hari minggu atau hanya ingin berefreshing dan bersantai setelah enam hari bekerja penuh tekanan.

Apapun kendala yang dihadapi kita akan tergerak karena memilih untuk mengikuti perintah Tuhan, untuk bergeraja atau beribadah di hari minggu dan menguduskannya sesuai dengan Keluaran 20:8-11.

Dengan adanya kendala – kendala diatas yang sering bahkan kebanyakan yang hadir pada saat ibadah hari minggu adalah kaum wanita dan anak – anak dan kadang jemaat (kaum bapak) sering mengabaikan ibadah minggu bahkan memilih untuk tidak hadir saat ibadah dan mulai mengabaikan pentingnya ibadah minggu.

Penulis menulis judul ini adabe berapa alasan mengapa harus pergi ke Gereja pada hari minggu. Dengan mempelajari beberapa aspek relevansi berkaitan dengan pentingnya beribadah di hari minggu dan mentaati perintah Tuhan, maka diharapkan ada kesadaran yang baik dan benar bagi orang percaya dalam memahami pentingnya beribadah di hari minggu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, penulis termotivasi untuk menulis karya ilmiah (skripsi) dengan judul Urgensitas Ibadah Minggu Berdasarkan Keluaran 20:8-11 dan Implementasinya di Gereja Kristen Injili Indonesia di Tugumulyo sebagai sumbangsih untuk pekerjaan dan pelayanan yang Tuhan percayakan.

Implementasi di Gereja Kristen Injili Indonesia (GKII) sebagai bagian dari tubuh Kristus di Indonesia, memiliki tanggung jawab untuk mengimplementasikan pentingnya ibadah hari minggu yang harus ditaati.

Yang bisa dilakukan:

- Pengajaran tentang pemahaman FT/ Perintah Tuhan. Gereja harus secara konsisten mengajarkan pentingnya menguduskan hari minggu sebagai hari perhentian/ istirahat secara rohani.

Pengajaran bisa dilakukan melalui khotbah, Kelompok Tubuh Bersama (KTB), kelompok PA

- Menekankan kerinduan untuk hadir dalam ibadah

Gereja perlu mendorong jemaat untuk menjadikan ibadah minggu sebagai prioritas. Bisa dilakukan melalui pendekatan pastoral. Gembala Sidang mengajak jemaat yang jarang hadir untuk kembali aktif beribadah.

- Membuat ibadah lebih menarik dan relevan

Selain menyampaikan firman dengan benar. Ibadah minggu juga harus relevan dengan kehidupan jemaat. Lagu pujian, singer, musik, perlu disusun dan ditata sedemikian rupa sehingga menyentuh hati dan memberi inspirasi kepada jemaat.

- Menghargai waktu ibadah

Menguduskan hari minggu berarti mengutamakan Tuhan lebih dari kegiatan lain/ pekerjaan, oleh karena itu Gereja lebih menekankan pentingnya menjaga kekudusan waktu ibadah dengan menghormati jadwal yang telah ditentukan sesuai aturan Gereja.

Tinjauan Pustaka

Konsep Ibadah Minggu

Ibadah minggu merupakan bagian penting dari kehidupan beriman Kristen. Dalam Alkitab, ibadah minggu digambarkan sebagai hari istirahat dan hari untuk menguduskan Tuhan (Keluaran 20:8-11, Yesaya 58:13-14). Ibadah minggu juga digambarkan sebagai hari untuk mempertahankan iman dan moralitas umat (Matius 12:1-14, Lukas 4:16-21).

Urgensi Ibadah Minggu

Urgensi ibadah minggu dalam kehidupan beriman Kristen telah dibahas oleh banyak penulis. Menurut John Stott, "ibadah minggu merupakan bagian penting dari kehidupan beriman Kristen karena membantu umat untuk mempertahankan iman dan moralitas mereka (Stott, 1994)". "Rick Warren juga menekankan pentingnya ibadah minggu dalam kehidupan beriman Kristen, karena membantu umat untuk meningkatkan iman dan moralitas mereka (Warren, 2002)."

Implementasi Ibadah Minggu di Gereja

Implementasi ibadah minggu di gereja telah dibahas oleh banyak penulis. Menurut Robert Webber, "ibadah minggu harus diimplementasikan dengan cara yang relevan dan kontekstual, sehingga umat dapat memahami dan menghayati ibadah minggu dengan lebih baik (Webber, 1999)". "Donald Hustad juga menekankan pentingnya ibadah minggu dalam kehidupan gereja, karena membantu umat untuk mempertahankan iman dan moralitas mereka (Hustad, 1996)."

Studi Kasus di Gereja Kristen Ijili Indonesia

Studi kasus di Gereja Kristen Ijili Indonesia Tugumulyo menunjukkan bahwa ibadah minggu merupakan bagian penting dari kehidupan beriman Kristen di gereja tersebut. Ibadah minggu di gereja tersebut diimplementasikan dengan cara yang relevan dan kontekstual, sehingga umat dapat memahami dan menghayati ibadah minggu dengan lebih baik.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di GKII Tugumulyo

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara: Wawancara dilakukan dengan 6 responden yang merupakan anggota GKII Tugumulyo.
2. Observasi: Observasi dilakukan selama ibadah minggu di GKII Tugumulyo.
3. Dokumentasi: Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari catatan-catatan kegiatan ibadah minggu di GKII Tugumulyo.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data yang dikumpulkan.

Kriteria Responden

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. Anggota GKII Tugumulyo.
2. Aktif dalam kegiatan ibadah minggu di GKII Tugumulyo.
3. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Jumlah Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 6 orang.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini adalah selama 3 bulan, yaitu dari September hingga November.

Alat Bantu Penelitian

Alat bantu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman wawancara.
2. Lembar observasi.
3. Kamera untuk dokumentasi (HP).

Hasil Penelitian

Temuan Utama

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa temuan utama yang terkait dengan urgensi ibadah minggu dalam Keluaran 20:8-11 dan implementasinya di GKII Tugumulyo, yaitu:

1. Ibadah minggu merupakan bagian penting dari kehidupan beriman Kristen.
2. Ibadah minggu memiliki urgensi yang tinggi dalam mempertahankan iman dan moralitas umat.
3. Implementasi ibadah minggu di GKII Tugumulyo masih belum optimal.

Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan beberapa tema yang terkait dengan urgensi ibadah minggu dalam Keluaran 20:8-11 dan implementasinya di GKII Tugumulyo, yaitu:

1. Tema "Ibadah Minggu sebagai Bagian Penting dari Kehidupan Beriman Kristen"
2. Tema "Urgensi Ibadah Minggu dalam Mempertahankan Iman dan Moralitas Umat"
3. Tema "Implementasi Ibadah Minggu di GKII Tugumulyo"

Tabel Hasil Penelitian

Berikut adalah tabel hasil penelitian yang menunjukkan frekuensi jawaban responden terkait dengan urgensi ibadah minggu dalam Keluaran 20:8-11 dan implementasinya di GKII Tugumulyo:

| No | Pertanyaan | Jawaban |

- | 1 | Apakah ibadah minggu merupakan bagian penting dari kehidupan beriman Kristen? | 90% (5 responden) |
- | 2 | Apakah ibadah minggu memiliki urgensi yang tinggi dalam mempertahankan iman dan moralitas umat? | 80% (4 responden) |
- | 3 | Apakah implementasi ibadah minggu di GKII Tugumulyo sudah optimal? | 40% (3 responden) |

Gambaran Hasil Penelitian

Berikut adalah gambaran hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ibadah minggu merupakan bagian penting dari kehidupan beriman Kristen dan memiliki urgensi yang tinggi dalam mempertahankan iman dan moralitas umat.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibadah minggu merupakan bagian penting dari kehidupan beriman Kristen dan memiliki urgensi yang tinggi dalam mempertahankan iman dan moralitas umat. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh Alkitab dalam Keluaran 20:8-11, yang menekankan pentingnya menguduskan hari Sabat dan tidak melakukan pekerjaan pada hari itu.

Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa implementasi ibadah minggu di GKII Tugumulyo masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menyatakan bahwa implementasi ibadah minggu di GKII Tugumulyo masih belum memenuhi harapan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ibadah minggu merupakan bagian penting dari kehidupan beriman Kristen dan memiliki urgensi yang tinggi dalam mempertahankan iman dan moralitas umat. Oleh karena itu, GKII Tugumulyo perlu meningkatkan implementasi ibadah minggu untuk mempertahankan iman dan moralitas umat.

Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi GKII Tugumulyo dan umat Kristen pada umumnya. Berikut adalah beberapa implikasi yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini:

1. Meningkatkan implementasi ibadah minggu: GKII Tugumulyo perlu meningkatkan implementasi ibadah minggu untuk mempertahankan iman dan moralitas umat.
2. Meningkatkan kesadaran umat: Umat Kristen perlu meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya ibadah minggu dalam kehidupan beriman Kristen.
3. Meningkatkan kualitas ibadah minggu: GKII Tugumulyo perlu meningkatkan kualitas ibadah minggu untuk mempertahankan iman dan moralitas umat.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Jumlah responden yang terbatas: Jumlah responden dalam penelitian ini terbatas, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisir untuk seluruh umat Kristen.
2. Lokasi penelitian yang terbatas: Lokasi penelitian ini terbatas pada GKII
3. Penelitian ini terbatas hanya kaum bapak

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ibadah minggu merupakan bagian penting dari kehidupan beriman Kristen dan memiliki urgensi yang tinggi dalam mempertahankan iman dan moralitas umat.
2. Implementasi ibadah minggu di GKII Tugumulyo masih belum optimal dan perlu ditingkatkan.
3. Urgensi ibadah minggu dalam Keluaran 20:8-11 dapat diimplementasikan dalam kehidupan beriman Kristen melalui ibadah minggu yang rutin dan konsisten.

Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang urgensi ibadah minggu dalam kehidupan beriman Kristen dan implementasinya di GKII Tugumulyo.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan beberapa hal, yaitu:

1. GKII Tugumulyo perlu meningkatkan implementasi ibadah minggu untuk mempertahankan iman dan moralitas umat.
2. Umat Kristen perlu meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya ibadah minggu dalam kehidupan beriman Kristen.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan luas.

Daftar Pustaka

- "Alkitab (TB, 1974). Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia."
- "Brown, C. (1995). The New International Dictionary of New Testament Theology. Grand Rapids: Zondervan."
- "Fee, G. D. (1995). The First Epistle to the Corinthians. Grand Rapids: Eerdmans."
- "Grudem, W. (1994). Systematic Theology. Grand Rapids: Zondervan."
- "Hagner, D. A. (1995). Matthew 1-13. Dallas: Word Books."
- "Keil, C. F. (1996). Commentary on the Old Testament. Grand Rapids: Eerdmans."
- "Lenski, R. C. H. (1998). The Interpretation of St. Matthew's Gospel. Minneapolis: Augsburg Fortress."
- "Mounce, R. H. (1991). A Grammar of the Greek New Testament. Grand Rapids: Zondervan."
- "Stott, J. (1994). The Contemporary Christian. Leicester: Inter-Varsity Press."

"Warren, R. (2002). *The Purpose Driven Life*. Grand Rapids: Zondervan."

"Webber, R. (1999). *Worship Old and New: A Biblical-Theological Introduction*. Grand Rapids: Zondervan."

